

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR DAN METODE PERENCANAAN**

#### **2.1 Dasar Teori**

Dasar teori yang akan dibahas didalam laporan proyek akhir ini diantaranya adalah:

##### **2.1.1 Definisi Pangan**

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pangan, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

##### **2.1.2 Lahan**

Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Lahan merupakan bagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah beserta segenap faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, relief, aspek geologi, dan hidrologi yang terbentuk secara alami maupun akibat pengaruh manusia. Selain itu lahan merupakan wadah dari seluruh aktivitas manusia yang penting dalam pembentukan permukiman.

##### **2.1.3 Daya Dukung Lahan Pertanian**

Lutfi Muta'ali didalam bukunya yang berjudul Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan menyatakan bahwa Analisis daya dukung lahan pertanian merupakan suatu alat perencanaan pembangunan yang memberikan gambaran mengenai hubungan antara penduduk, penggunaan lahan dan lingkungan.

##### **2.1.4 Ketahanan Pangan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pangan, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

### 2.1.5 Proyeksi Penduduk

Dalam suatu perencanaan pembangunan Penduduk merupakan suatu objek perencanaan yang pertumbuhannya harus diperhatikan guna untuk dapat memenuhi kebutuhan dan hak penduduk pada umumnya. Untuk menghitung proyeksi penduduk dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = P_o (1+r)^n$$

$P_n$  = Jumlah penduduk pada tahun  $n$

$P_o$  = Jumlah penduduk pada tahun (penduduk dasar) awal

$r$  = Angka pertumbuhan penduduk

$n$  = Jangka waktu dalam tahun

### 2.1.6 Swasembada Beras

Swasembada beras berarti kemampuan suatu wilayah untuk mencukupi kebutuhan beras bagi penduduknya tanpa perdagangan dengan wilayah lain (mandiri) (Muta'ali, 2015:216). Untuk menghitung apakah suatu daerah itu bisa melakukan swasembada beras di daerahnya dapat digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Sw_d = S - D$$

Keterangan:

$Sw_d$  = Swasembada Beras (Kg)

$S$  = Ketersediaan (Produksi Beras) (Kg)

$D$  = Kebutuhan Beras (Demand) (Kg)

Apabila dari hasil perhitungan swasembada beras tersebut suatu daerah mendapatkan jumlah positif berarti daerah tersebut bisa melaksanakan swasembada beras secara mandiri. Sedangkan apabila suatu daerah mendapatkan hasil yang berjumlah negative (-) maka daerah tersebut tidak dapat melakukan swasembada beras di daerahnya, bahkan daerah ini harus melakukan impor beras dari daerah lain agar bisa mencukupi kebutuhan masyarakatnya. Maka dari itu daerah yang tidak bisa melaksanakan swasembada beras harus melakukan kegiatan impor beras ke daerah lainnya agar kebutuhan akan beras di daerahnya bisa tercukupi.

## 2.2 Metode Perencanaan

Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* yang memiliki arti cara atau jalan yang ditempuh. Metode merupakan cara atau tahapan yang harus dilakukan secara tepat untuk mewujudkan atau mencapai suatu tujuan. Adapun metode perencanaan yang

akan dilakukan dalam kajian Analisis Pengaruh Perubahan Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan (Padi) Di Kabupaten Semarang ini adalah sebagai berikut:

### **2.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan untuk mengumpulkan data maupun informasi untuk melakukan dan mendukung proses analisis yang akan dilakukan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan kajian ini terdapat dua teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan data primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara survey atau mencari data maupun informasi secara langsung dari lapangan atau wilayah studi kajian ini. Cara survey atau mencari data ini dilakukan dengan proses observasi dan pendokumentasian terhadap objek yang diamati yang akan digunakan sebagai data pendukung dalam kajian Analisis Pengaruh Perubahan Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan (Padi) Di Kabupaten Semarang ini.

#### **2. Pengumpulan data sekunder**

Dalam penyusunan kajian ini pengumpulan data yang dilakukan hampir seluruhnya adalah secara sekunder sehingga data yang diperoleh bukanlah data atau informasi yang didapatkan oleh penulis sendiri, melainkan didapatkan dari pihak lain. Data yang dibutuhkan akan diperoleh dari proses telaah dokumen dari dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya. Dokumen yang ditelaah adalah berupa dokumen rencana tata ruang, data publikasi dari instansi terkait, kajian-kajian terkait tema kajian ini yang telah dilakukan instansi, kelompok maupun individu tertentu. Data ataupun informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data ini dapat berupa data statistik, peta, gambar, laporan penelitian yang telah dilakukan dan data sekunder tersebut berupa data statistik, catatan atau laporan baik yang sudah dipublikasi maupun yang tidak dipublikasi.

### **2.2.2 Metode Analisis**

Setelah melakukan proses pengumpulan data, hal yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi baru yang diperoleh dari data-data yang sudah diperoleh untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan dan dapat disajikan secara baik agar

informasi yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penyusunan proyek akhir ini adalah metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif. Adapun penjelasan dari masing-masing metode analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Analisis Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif merupakan metode analisis yang menggunakan data angka sebagai data awal yang dibutuhkan, maka dari itu analisis kuantitatif ini sangat berhubungan erat dengan data angka. Tujuan analisis kuantitatif ini adalah menyampaikan data maupun analisis dari data angka yang diolah agar mendapatkan informasi yang baru dan disajikan kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti baik bagi pemilik data tersebut maupun orang lain yang akan membaca tersebut. Informasi dari hasil analisis kuantitatif ini dapat disajikan dengan angka maupun gambar ataupun grafik.

2. Metode Analisis Kualitatif

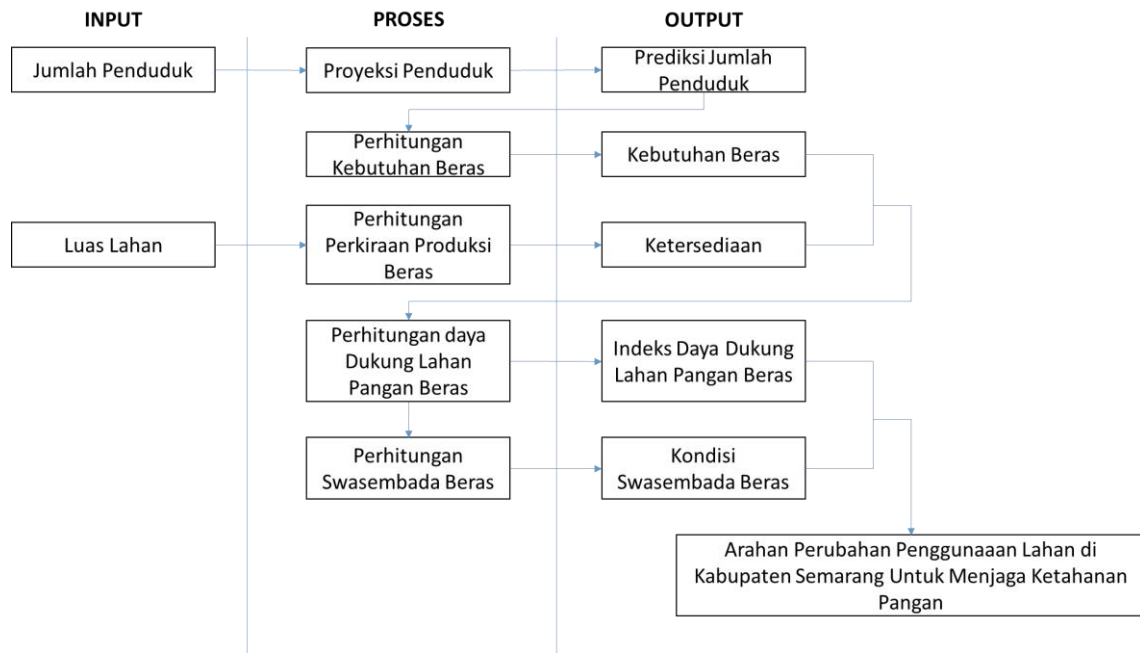
Metode analisis kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi ataupun wawasan tentang suatu topik bahasan tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey kondisi dan observasi. Metode analisis ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu topik pembahasan secara lebih mendalam. Tujuan dari penggunaan metode analisis kualitatif ini pasti akan sejalan dengan rumusan masalah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

### **2.2.3 Teknik Analisis**

Setelah data-data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis sudah didapat dan dikumpulkan, maka data-data tersebut harus dikelompokkan agar nantinya akan mempermudah pelaksanaan analisis yang akan kita lakukan. Alat analisis yang digunakan dalam laporan proyek akhir ini dalam mengolah data untuk dididatkannya informasi baru yang akan digunakan dalam pembahasan penelitian ini yaitu menggunakan metode aritmatika. Perhitungan dengan metode aritmatika ini digunakan dalam memproyeksikan pertambahan jumlah penduduk, kebutuhan pangan dan tingkat daya dukung lahan pertanian.

### **2.2.4 Kerangka Analisis**

Berikut merupakan kerangka Analisis dari laporan proyek akhir Analisis Pengaruh Perubahan Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan (Padi) Di Kabupaten Semarang:



Sumber: Analisis Penyusun, 2018

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Analisis**